

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A . Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe iklim di kebun Paya Baung Estate adalah tipe iklim B (Basah) . Curah hujan rerata dalam 10 tahun sebesar 2144 mm/tahun dengan curah hujan terendah terjadi ditahun 2016 sebesar 1239 mm, defisit air terjadi pada tahun 2011 sebesar 241 mm, 2012 sebesar 76 mm, 2014 sebesar 69 mm, 2016 sebesar 333 mm dan 2018 sebesar 78 mm.
2. Curah hujan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit. Hubungan curah hujan terhadap produksi terbesar terjadi pada lag 1 tahun dengan nilai R^2 sebesar 38,1 % menunjukkan bahwa curah hujan berpengaruh sebesar 38,1 % terhadap produksi sedangkan 61,9% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penurunan curah hujan pada tahun 2016 menyebabkan defisit air sebesar 333 mm dan menyebabkan penurunan produksi tahun 2017 sebesar 18,6%.

B. Saran

Untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya penurunan produksi akibat curah hujan rendah maka perlu dilakukan pembacaan data curah hujan .Menurut peneliti Irigasi sangat penting dibuat agar menghindari kekeringan (defisit air)